

## CARA BELAJAR WARGA BELAJAR PAKET C DI PKBM MITRA RIAU JAYA CEMERLANG PEKANBARU

Frengki Sitanggang, Titi Maemunaty, Widiastuti

[gunnerpanero@yahoo.com](mailto:gunnerpanero@yahoo.com)

085264947143

Program Studi Pendidikan Luar Sekolah  
FKIP University of Riau, Pekanbaru

**Abstract:** *The formulation of the problem in this research whether the learning style of students group C at PKBM Mitra Riau Jaya Cemerlang Pekanbaru is classified good level. And the objective of this research in order to know about learning style of students group C at PKBM Mitra Riau Jaya Cemerlang Pekanbaru. This is descriptive research by quantitative approach. In addition, the researcher chose thirty people as the samples of this research that was taken from fifty people as the population of this research. The researcher took the samples by using random sampling. In collecting data, the researcher used questionnaire as the research instrument which contains forty statements. Furthermore, the alternative answer of each statement has four categories which always category is given score 4, an often category is scored 3, sometimes categories is scored 2, and never categories is scored 1. Based on the research findings, learning style of students group C at PKBM Mitra Riau Jaya Cemerlang Pekanbaru is excellent. It was proven from the description of data recapitulation as the follows: 1) in the ways of making schedules, there are 91,2 % respondents determined always and often, 2) in the ways of reading, there is 89,6% respondents determined always and often, 3) in the ways of reviewing the material, there are 85,7% respondents stated always and often, 4) in the ways of concentrating, there are 91,4% stated always and often, 5) in the ways of doing tasks, there are 89,8 % stated always and often. Therefore, the researcher concluded that the learning style of students group C is classified excellent.*

**Keywords:** *Learning Style, Students, Group C*

## **CARA BELAJAR WARGA BELAJAR PAKET C DI PKBM MITRA RIAU JAYA CEMERLANG PEKANBARU**

Frengki Sitanggang, Titi Maemunaty, Widiastuti

[gunnerpanero@yahoo.com](mailto:gunnerpanero@yahoo.com)

085264947143

Program Studi Pendidikan Luar Sekolah  
FKIP Universitas Riau, Pekanbaru

**Abstract :** Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah cara belajar warga belajar paket C di PKBM Mitra Riau Jaya Cemerlang Pekanbaru tergolong baik. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui cara belajar warga belajar paket C di PKBM Mitra Riau Jaya Cemerlang Pekanbaru. Penelitian ini bersifat deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah warga belajar paket C sebanyak 50 orang dan sampel dalam penelitian ini adalah 30 orang. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan random sampling. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket yang berisikan 40 item pernyataan. Alternatif jawaban setiap butir pernyataan mempunyai kategori selalu diberi skor 4 (empat), sering diberi skor 3 (tiga), kadang-kadang diberi skor 2 (dua) dan tidak pernah diberi skor 1(satu). Dari hasil penelitian diketahui bahwa Cara Belajar Warga Belajar Paket C di PKBM Mitra Riau Jaya Cemerlang Pekanbaru sangat baik. Hal ini dibuktikan dari pemaparan rekapitulasi data yaitu: 1) Cara Membuat Jadwal, 91,2% responden yang menyatakan selalu (S) dan sering (SR). 2) Cara Membaca Buku, 89,6% responden yang menyatakan selalu (S) dan sering (SR). 3) Cara Mengulangi Bahan Pelajaran, 85,7% responden yang menyatakan selalu (S) dan sering (SR). 4) Cara Berkonsentrasi, 91,4% responden yang menyatakan selalu (S) dan sering (SR). 5) Cara Mengerjakan Tugas, 89,8% responden yang menyatakan selalu (S) dan sering (SR) artinya cara belajar warga belajar paket C di PKBM Mitra Riau Jaya Cemerlang Pekanbaru tergolong sangat baik.

Kata Kunci : Cara Belajar, Warga Belajar, Paket C

## PENDAHULUAN

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang pendidikan Nasional (Sisdiknas), pada ketentuan umum pasal 1 ayat (10) tercantum bahwa satuan pendidikan adalah kelompok layanan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan pada jalur formal, nonformal, dan informal pada setiap jenjang dan jenis pendidikan. Hal ini menunjukkan bagi seseorang tidak hanya diperoleh melalui sekolah saja, tetapi dapat juga diperoleh melalui luar sekolah yang lebih cenderung dilaksanakan pada lingkungan masyarakat.

Kesetaraan bermakna pengakuan atau penghargaan terhadap pencapaian kompetensi yang diperoleh melalui pembelajaran nonformal setelah ujian nasional kesetaraan sesuai dengan UU No. 20/2003 Sisdiknas Pasal 26 ayat 26 bahwa "Hasil pendidikan nonformal dapat dihargai setara dengan hasil pendidikan formal setelah melalui proses penilaian penyetaraan oleh lembaga yang ditunjuk oleh pemerintah atau pemerintah daerah dengan mengacu pada Standar Nasional Pendidikan.

Setiap peserta didik yang lulus ujian kesetaraan Paket A, Paket B, Paket C mempunyai hak eligibilitas yang sama dan setara pemegang ijazah SD/MI, SMP/MTs dan SMA/MA Paket C mempunyai hak eligibilitas yang sama dengan lulusan pendidikan formal dalam memasuki lapangan kerja. Paket C adalah program pendidikan menengah pada jalur pendidikan nonformal setara SMA/MA bagi siapapun yang terkendala kependidikan formal atau berminat dan memilih pendidikan kesetaraan untuk ketuntasan pendidikan menengah, pemegang ijazah program paket C memiliki hak eligibilitas yang sama dengan pemegang ijazah SMA/MA.

Perubahan dalam diri seseorang baik tingkah laku, untuk mempermudah persoalan yang sedang dihadapi dan untuk meningkatkan kemampuan intelektual, banyak cara yang dilakukan warga belajar. Dengan mengetahui cara belajar warga belajar akan lebih mudah untuk memahami materi yang sedang dipelajari. Cara belajar ini juga sangat bermanfaat bagi warga belajar selain untuk meningkatkan intelektual juga untuk memudahkan menguasai materi yang telah dipelajari begitu juga halnya dengan untuk menjawab pertanyaan yang ada atau saat mengikuti ujian.

Cara belajar perlu ditumbuhkembangkan sejak kecil agar berhasil mencapai prestasi belajar yang meningkat dan memiliki prestasi yang baik, hal ini tidak terlepas pada warga belajar Paket C di PKBM Mitra Riau Jaya Cemerlang yaitu perlu meningkatkan cara-cara belajar guna meningkatkan prestasi belajar yang hingga mampu bersaing dalam jenjang pendidikan lebih tinggi atau pekerjaan. Cara belajar setiap warga belajar mempunyai ciri tersendiri atau berbedabeda, belum tentu cara yang efisien untuk seseorang akan efisien bagi warga belajar lainnya, dengan kata lain cara belajar itu bersifat individual. Sementara itu cara belajar yang baik tidak muncul begitu saja pada diri warga belajar, namun harus dibiasakan sejak kecil. Cara belajar yang harus dilalui untuk mencapai tujuan tertentu. Belajar bertujuan untuk mendapatkan pengetahuan, sikap, kecakapan dan ketrampilan, cara-cara yang dipakai itu akan menjadi kebiasaan. Kebiasaan belajar juga akan mempengaruhi belajar itu sendiri.

PKBM Mitra Riau Jaya Cemerlang Pekanbaru merupakan suatu wadah bagi masyarakat yang putus sekolah, meningkatkan jenjang pendidikan karena tuntutan dari pekerjaan untuk melakukan usaha-usaha pembelajaran dan pemberdayaan masyarakat yang dibentuk, dikelola dari, oleh dan untuk masyarakat yang sesuai kebutuhannya. Tujuan PKBM Mitra Riau Jaya Cemerlang Pekanbaru mengarahkan, mengajak dan membimbing masyarakat yang putus sekolah untuk menjadi cerdas, terampil mandiri,

produktif dan berakhlak mulia yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Adapun yang visi misi PKBM Mitra Riau Jaya Cemerlang Pekanbaru yaitu: “Terciptanya Masyarakat Yang Cerdas, Terampil, Mandiri, Produktif dan berakhlak Mulia” misi “Membina masyarakat yang putus sekolah dan lepas sekolah dengan program kesetaraan dan pendidikan berkelanjutan dan memberikan lapangan kerja kepada warga belajar dengan program life skill”.

Berdasarkan pengamatan di PKBM Mitra Riau Jaya Cemerlang Pekanbaru maka ditemukan fenomena di PKBM Mitra Riau Jaya Cemerlang Pekanbaru antara lain: 1) waktu belajar hanya 3 kali dalam satu minggu di tempat belajar (sekolah), (2) usia warga belajar yang satu dengan yang lain sangatlah berbeda dan begitu juga warga belajar suda ada yang berumah tangga dan yang belum berumah tangga, (3) sebagian besar warga belajar suka menunda-nunda waktu belajar, (4) sebagian besar warga belajar yang tidak memiliki program planning untuk belajar.

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah dapat diformulasikan sebagai berikut: “Apakah cara belajar warga belajar Paket C di PKBM Mitra Riau Jaya Cemerlang Pekanbaru tergolong baik “?.

Sesuai dengan perumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: “Cara belajar warga belajar Paket C di PKBM Mitra Riau Jaya Cemerlang Pekanbaru “.

Menurut Ahmadi (2005: 22) dua cara belajar aktif. Yaitu cara belajar inkuiri dan cara belajar memecahkan masalah. Cara belajar inkuiri, pendekatan inkuiri adalah cara belajar mengajar dan mengembangkan ketrampilan memiliki dan menegakkan masalah dengan menggunakan pola piker kritis, dengan cara ini, warga belajar diharapkan meneliti berbagai masalah sosial sehingga mereka memperoleh: (i) pengetahuan, (ii) keterampilan akademis, (iii) sikap dan nilai yang baik, (iv) keterampilan sosial.

Cara belajar yang baik adalah cara belajar yang teratur, cara belajar yang dipergunakan turut menentukan hasil belajar yang diharapkan. Slameto (2003: 82) mengemukakan bahwa: ”Cara belajar adalah kebiasaan belajar atau cara belajar yang mempengaruhi belajar meliputi antara lain; mengulangi bahan pelajaran, membaca dan membuat catatan, konsentrasi, mengerjakan tugas, cara mengatur waktu belajar.” Menurut Muhibbin Syah dalam Arumingtyas (2007: 20) cara belajar efesien adalah sebuah konsep yang mencerminkan perbandingan terbaik antara usaha dan hasilnya.

The Liang Gie (1985: 2) mengatakan cara belajar merupakan suatu cara bagaimana siswa (warga belajar) melaksanakan kegiatan belajar misalnya bagaimana mereka melakukan cara mengikuti kuliah, cara membaca buku, cara membuat ringkasan, cara menulis karangan ilmiah, cara mengatur waktu.

## **METODE PENELITIAN**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh warga belajar paket C di PKBM Mitra Riau Jaya Cemerlang Pekanbaru dengan jumlah 50 orang. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Sugiyono (2012:90) bahwa populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Menurut Sugiyono (2012:91) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Untuk menentukan sampel penelitian ini, Maka peneliti menentukan sampel sebanyak 30 orang dengan menggunakan teknik *sampel*

*random sampling* ( pengambilan sampel secara acak). Menurut Sugiyono (2012:93) teknik ini digunakan karena cara pengambilan sampel dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Cara demikian dilakukan bila anggota populasi dianggap homogen.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

#### **Observasi**

Teknik observasi ini dilakukan diawal penyusunan usulan penelitian ini dan disaat penelitian berlangsung, gunanya untuk mengumpulkan informasi langsung dari setiap responden, dan mengetahui secara pasti keadaan yang terjadi pada obyek penelitian tentang Cara Belajar Warga Belajar Paket C di PKBM Mitra Riau Jaya Cemerlang Pekanbaru.

#### **Wawancara**

Yaitu suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Teknik ini dipergunakan pada awal penyusunan proposal penelitian terutama untuk memperoleh informasi mengenai kegiatan arisan di lokasi penelitian.

#### **Angket**

Menurut Sugiyono (2012:162) angket adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket yang disusun dan disebarakan kesemua sampel dengan berpedoman kepada skala likert dengan alternatif jawaban sebagai berikut: (S) Selalu, (SR) Sering, (KK) Kadang-Kadang, (TP) Tidak Pernah.

Dalam pengumpulan data, angket disebarakan kepada responden melalui warga belajar paket C dan angket dikumpulkan kembali setelah lebih kurang 3 hari semenjak angket disebarakan.

Untuk keperluan analisis maka setiap jawaban tersebut diberi bobot, alternatif dari jawaban yang dipakai untuk menentukan Cara Belajar Warga Belajar Paket C di PKBM Mitra Riau Jaya Cemerlang Pekanbaru. Karena yang akan dicari adalah pembobotan tentang tingkat Cara Belajar Warga Belajar Paket C di PKBM Mitra Riau Jaya Cemerlang Pekanbaru, maka alternatif jawaban diberi bobot masing-masing sebagai berikut: jawaban (S) diberi bobot 4, (SR) diberi bobot 3, (KK) diberi bobot 2, (TP) diberi bobot 1. akhirnya data tersebut diolah dengan menggunakan teknik analisis data.

### **Teknik Analisis Data**

Setelah data terkumpul melalui angket, data tersebut diolah dengan menggunakan rumus persentase Anas Sudijono, (2008:43)

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

- F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya  
 N = Number of cases (jumlah frekuensi atau banyaknya individu)  
 P = Angka persentase  
 100 = Bilangan tetap

## HASIL PEMBAHASAN

### Penjelasan Tentang Data

Adapun data yang diolah dalam penelitian ini adalah data tentang Cara Belajar Warga Belajar Paket C di PKBM Mitra Riau Jaya Cemerlang Pekanbaru.

Cara belajar warga belajar dengan indikator : 1) Cara Membuat Jadwal, a) memperhitungkan waktu belajar, b) Merencanakan waktu Belajar. 2) Cara Membaca buku, a) meninjau, b) Mengajukan Pertanyaan, c) Membaca, d) Menghafal, e) Menulis, f) Mengingat Kembali. 3) Cara Mengulangi Bahan Pelajaran, a) Membuat Ringkasan, b) Menghafal 4) Cara Berkonsentrasi, a) Punya Motivasi yang Tinggi, b) Tempat Belajar Yang Rapi dan Bersih, c) Menjaga Kesehatan dan 5) Cara Mengerjakan Tugas, a) Mengerjakan PR, b) Menjawab Soal Buatan sendiri, c) Mengerjakan Soal Dalam Buku Pegangan.

Dari indikator –indikator tersebut peneliti merangkum menjadi 40 pernyataan yang disebarkan ke responden yang berjumlah 30 orang. Adapun untuk menjawab pernyataan, responden dapat memilih 4 alternatif jawaban sebagai berikut: S = Selalu, SR= Sering, KK = Kadang-Kadang, TP = Tidak Pernah. Data yang diperoleh di analisis dengan cara memberi skor setiap jawaban responden, kemudian jumlah skor hasil dimasukkan kedalam tabel –tabel yang dianalisis dengan persentase. Pemberian bobot dari setiap item jawaban responden, disesuaikan dengan tingkat intensitas jawaban.

**Tabel**  
**Rekapitulasi Cara Belajar Warga Belajar Paket C di PKBM Mitra Riau Jaya Cemerlang Pekanbaru ditinjau dari Keseluruhan Indikator**

No	Alternatif	S		SR		KK		TP	
		F	%	F	%	F	%	F	%
1	Pembuatan jadwal	12	40,7	15	50,7	2	7,3	1	1,3
2	Membaca buku	12	40	14	46,7	3	10	1	3,3
3	Mengulangi bahan pelajaran	12	40	14	46,7	3	10	1	3,3
4	Konsentrasi	13	43,3	15	50	2	6,7	0	0
5	Mengerjakan tugas	12	40	14	46,7	3	10	1	3,3
	Jumlah	61	203	72	240	13	43,3	4	13,3
	Rata-Rata	12	40	14	46,7	3	10	1	3,3

## Temuan Penelitian

Berdasarkan penyajian dan analisis data yang telah dipaparkan sebelumnya terlihat pada data –data yang ada, peneliti memperoleh temuan dari penelitian yaitu:

1. Berdasarkan tabel 4.6 dapat diketahui bahwa Cara Belajar Warga Belajar Paket C di PKBM Mitra Riau Jaya Cemerlang Pekanbaru, maka dapat dilihat berdasarkan diagram rekapitulasi data gambaran cara belajar warga belajar paket C berdasarkan indikator pembuatan jadwal responden yang menyatakan Selalu (S) 40,6%. Responden yang menyatakan Sering (SR) sebesar 50,6%. Sedangkan responden yang menyatakan Kadang-Kadang (KK) sebesar 7,3% dan responden yang menyatakan Tidak Pernah (TP) sebesar 1,3%. Warga belajar membuat jadwal dengan baik sehingga warga belajar dapat membagi waktunya dengan baik terkhusus untuk belajar.
2. Berdasarkan tabel 4.6 dapat diketahui bahwa Cara Belajar Warga Belajar Paket C di PKBM Mitra Riau Jaya Cemerlang Pekanbaru, maka dapat dilihat berdasarkan diagram rekapitulasi data gambaran cara belajar warga belajar paket C berdasarkan indikator Membaca Buku responden yang menyatakan Selalu (S) 40%. Responden yang menyatakan Sering (SR) sebesar 46,7%. Sedangkan responden yang menyatakan Kadang-Kadang (KK) sebesar 10% dan responden yang menyatakan Tidak Pernah (TP) sebesar 3,3%. Warga belajar membaca buku dengan baik untuk menambah ilmu pengetahuan.
3. Berdasarkan tabel 4.6 dapat diketahui bahwa Cara Belajar Warga Belajar Paket C di PKBM Mitra Riau Jaya Cemerlang Pekanbaru, maka dapat dilihat berdasarkan diagram rekapitulasi data gambaran cara belajar warga belajar paket C berdasarkan indikator Mengulangi Bahan Pelajaran responden yang menyatakan Selalu (S) 40%. Responden yang menyatakan Sering (SR) sebesar 46,7%. Sedangkan responden yang menyatakan Kadang-Kadang (KK) sebesar 10% dan responden yang menyatakan Tidak Pernah (TP) sebesar 3,3%. Warga belajar mengulangi bahan pelajaran di rumah dengan baik.
4. Berdasarkan tabel 4.6 dapat diketahui bahwa Cara Belajar Warga Belajar Paket C di PKBM Mitra Riau Jaya Cemerlang Pekanbaru, maka dapat dilihat berdasarkan diagram rekapitulasi data gambaran cara belajar warga belajar paket C berdasarkan indikator Konsentrasi responden yang menyatakan Selalu (S) 43,3%. Responden yang menyatakan Sering (SR) sebesar 50%. Sedangkan responden yang menyatakan Kadang-Kadang (KK) sebesar 6,7% dan responden yang menyatakan Tidak Pernah (TP) sebesar 0%. Warga belajar konsentrasi dengan baik pada saat belajar. Sehingga warga belajar dapat terus fokus pada saat belajar.
5. Berdasarkan tabel 4.6 dapat diketahui bahwa Cara Belajar Warga Belajar Paket C di PKBM Mitra Riau Jaya Cemerlang Pekanbaru, maka dapat dilihat berdasarkan diagram rekapitulasi data gambaran cara belajar warga belajar paket C berdasarkan indikator Mengerjakan tugas responden yang menyatakan Selalu (S) 40%. Responden yang menyatakan Sering (SR) sebesar 46,7%. Sedangkan responden yang menyatakan Kadang-Kadang (KK) sebesar 10% dan responden yang menyatakan Tidak Pernah (TP) sebesar 3,3%. Warga belajar mengerjakan tugas dengan baik yang diberikan oleh tutor.

## Pembahasan Terhadap Temuan Penelitian

Dalam pembahasan hasil penelitian, frekuensi atau jumlah jawaban responden dikelompokkan ke dalam lima kategori yaitu : sangat baik, baik, cukup, kurang, dan kurang sekali. Arikunto (dalam Bismihayati, 2007:54) kategori tersebut yaitu :

- 1) Jika memiliki kesesuaian 81%-100% : Sangat Baik
- 2) Jika memiliki kesesuaian 61%-80% : Baik
- 3) Jika memiliki kesesuaian 41%-60% : Cukup
- 4) Jika memiliki kesesuaian 21%-40% : Kurang
- 5) Jika memiliki kesesuaian 0%-20% : Kurang Sekali

Berdasarkan hasil analisis data tentang Cara Belajar Warga Belajar Paket C di PKBM Mitra Riau Jaya Cemerlang Pekanbaru yang dimaksud adalah cara belajar warga belajar paket C yang berkaitan dengan cara membuat jadwal dan pelaksanaannya, cara membaca dan membuat catatan, cara mengulangi bahan pelajaran, cara berkonsentrasi, dan cara mengerjakan tugas. Berdasarkan angket yang disebarakan kepada 30 responden dapat disimpulkan bahwa Cara Belajar Warga Belajar Paket C di PKBM Mitra Riau Jaya Cemerlang Pekanbaru sebagai berikut :

### 1. Cara Membuat Jadwal

Berdasarkan temuan dari Cara Belajar Warga belajar Paket C di tinjau dari Indikator pembuatan jadwal tergolong sangat baik. Jadi pada umumnya jawaban responden tentang cara pembuatan jadwal pada warga belajar paket C di PKBM Mitra Riau Jaya Cemerlang ditinjau dari indikator pembuatan jadwal sebesar 91,2% (40,6%+50,6%) dengan jawaban “Selalu” dan “Sering”. Dengan demikian cara belajar warga belajar paket C sangat baik. Namun, cara belajar warga belajar paket C yang menjawab 8,6% (7,3%+1,3%) dengan jawaban “Kadang-Kadang” dan “Tidak Pernah” berarti warga belajar paket C tidak baik terhadap cara belajar dengan cara pembuatan jadwal.

Menurut Slameto (2003: 29) Jadwal belajar adalah pembagian waktu untuk sejumlah kegiatan yang dilaksanakan seseorang setiap harinya. Jadwal juga berpengaruh terhadap belajar. Agar belajar dapat berjalan dengan baik dan berhasil perlulah seseorang siswa mempunyai jadwal yang baik dan melaksakannya dengan teratur atau disiplin.

Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa cara belajar warga belajar paket C tergolong sangat baik, artinya responden baik dengan memperhitungkan waktu setiap hari, merencanakan waktu belajar.

### 2. Cara Membaca Buku

Berdasarkan temuan dari Cara Belajar Warga belajar Paket C di tinjau dari Indikator membaca buku tergolong sangat baik. Jadi pada umumnya jawaban responden tentang cara membaca buku pada warga belajar paket C di PKBM Mitra Riau Jaya Cemerlang ditinjau dari indikator Membaca Buku sebesar 89,6% (42%+47,6%) dengan jawaban “Selalu” dan “Sering”. Dengan demikian cara belajar warga belajar paket C sangat baik. Namun, cara belajar warga belajar paket C yang menjawab 10,4% (9,2%+1,2%) dengan jawaban “Kadang-Kadang” dan “Tidak Pernah” berarti warga belajar paket C tidak baik terhadap cara belajar dengan cara Membaca Buku.

Menurut The Liang Gie (1985: 85) membaca adalah serangkaian kegiatan pikiran seseorang yang dilakukan dengan penuh perhatian untuk memahami suatu



keterangan yang disajikan kepada indera penglihatan dalam bentuk hurut dan tanda lainnya.

Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa cara belajar warga belajar paket C tergolong sangat baik, artinya responden baik meninjau, mengajukan pertanyaan, membaca, menghafal, menulis dan mengingat kembali.

### 3. Cara Mengulangi Bahan Pelajaran

Berdasarkan temuan dari Cara Belajar Warga belajar Paket C di tinjau dari Indikator mengulangi bahan pelajaran tergolong sangat baik. Jadi pada umumnya jawaban responden tentang cara mengulangi bahan pelajaran pada warga belajar paket C di PKBM Mitra Riau Jaya Cemerlang ditinjau dari indikator Mengulangi Bahan Pelajaran sebesar 85,7% (39,9%+45,8%) dengan jawaban “Selalu” dan “Sering”. Dengan demikian cara belajar warga belajar paket C sangat baik. Namun, cara belajar warga belajar paket C Mengulangi Bahan Pelajaran yang menjawab 14,1% (12,5%+1,6%) dengan jawaban “Kadang-Kadang” dan “Tidak Pernah” berarti warga belajar paket C tidak baik terhadap cara belajar dengan cara Mengulangi Bahan Pelajaran.

Menurut Slameto (2003: 82) berpendapat bahwa “Mengulangi besar pengaruhnya dalam belajar, karena dengan adanya pengulangan (review) bahan yang belum begitu dikuasai serta mudah terlupakan akan tetap tertanam dalam otak seseorang”. Mengulang dapat secara langsung sesudah membaca, tetapi juga bahkan lebih penting, adalah mempelajari kembali bahan bahan yang sudah dipelajari. Cara ini dapat ditempuh dengan cara membuat ringkasan, kemudian untuk mengulang cukup belajar dari ringkasan ataupun juga dapat mempelajari soal jawab yang sudah pernah dibuatnya.

Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa cara belajar warga belajar paket C tergolong sangat baik, artinya membuat ringkasan dan menghafal yang memiliki jawaban.

### 4. Cara Berkonsentrasi

Berdasarkan temuan dari Cara Belajar Warga belajar Paket C di tinjau dari Indikator konsentrasi tergolong sangat baik. Jadi pada umumnya jawaban responden tentang cara konsentrasi pada warga belajar paket C di PKBM Mitra Riau Jaya Cemerlang ditinjau dari indikator konsentrasi sebesar 91,4% (39,8%+51,6%) dengan jawaban “Selalu” dan “Sering”. Dengan demikian cara belajar warga belajar paket C sangat baik. Namun, cara belajar warga belajar paket C konsentrasi yang menjawab 8,6% (8,2%+0,4%) dengan jawaban “Kadang-Kadang” dan “Tidak Pernah” berarti warga belajar paket C tidak baik terhadap cara belajar dengan cara konsentrasi.

Menurut Slameto (2003: 30) bahwa “Konsentrasi adalah pemusatan pikiran terhadap suatu hal dengan menyampingkan semua hal lainnya yang tidak berhubungan”. Dalam belajar konsentrasi berarti pemusatan pikiran terhadap suatu mata pelajaran dengan menyampingkan semua hal lainnya yang tidak yang tidak berhubungan dengan pelajaran.

Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa cara belajar warga belajar paket C tergolong sangat baik, artinya punya motivasi yang tinggi, tempat belajar yang rapi dan bersih, dan menjaga kesehatan.

## 5. Cara Mengerjakan Tugas

Berdasarkan temuan dari Cara Belajar Warga belajar Paket C di tinjau dari Indikator mengerjakan tugas tergolong sangat baik. Jadi pada umumnya jawaban responden tentang cara mengerjakan tugas pada warga belajar paket C di PKBM Mitra Riau Jaya Cemerlang ditinjau dari indikator mengerjakan tugas sebesar 89,8% (40,8%+49%) dengan jawaban “Selalu” dan “Sering”. Dengan demikian cara belajar warga belajar paket C sangat baik. Namun, cara belajar warga belajar paket C mengerjakan tugas yang menjawab 9,8% (8,2%+1,6%) dengan jawaban “Kadang-Kadang” dan “Tidak Pernah” berarti warga belajar paket C tidak baik terhadap cara belajar dengan cara mengerjakan tugas.

Menurut Slameto (2003: 40) “salah satu prinsip belajar adalah ulangan dan latihan-latihan”. Mengerjakan tugas dapat berupa pengerjaan tes/ulangan atau ujian yang diberikan guru, tetapi juga termasuk membuat/mengerjakan latihan-latihan yang ada dalam buku ataupun soal-soal buatan sendiri. Prinsip dimuka, jelas mengerjakan tugas itu mempengaruhi hasil belajar.

Apabila kita cermati dengan seksama analisis data secara keseluruhan indikator yang paling dominan adalah indikator cara konsentrasi. Dapat disimpulkan bahwa Cara Belajar Warga Belajar Paket C di PKBM Mitra Riau Jaya Cemerlang Pekanbaru dilihat dari indikator cara konsentrasi tergolong sangat baik.

## SIMPULAN DAN REKOMENDASI

### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka simpulan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Cara belajar warga belajar paket C di PKBM Mitra Riau Jaya Cemerlang ditinjau dari cara membuat jadwal dan pelaksanaannya tergolong sangat baik. Artinya responden atau warga belajar cara belajarnya tergolong sangat baik dengan memperhitungkan waktu setiap hari dengan baik untuk belajar dan bekerja, merencanakan waktu belajar agar bisa belajar dengan baik. Hal ini dilihat dari jawaban responden dengan rata-rata (S+SR) sebesar 91,2 %.
2. Cara belajar warga belajar paket C di PKBM Mitra Riau Jaya Cemerlang ditinjau dari cara membaca dan membuat catatan tergolong sangat baik. Artinya responden atau warga belajar cara belajarnya sangat baik, dengan cara membaca dan membuat catatan dengan meninjau terlebih dahulu, mengajukan pertanyaan terhadap suatu materi yang sudah dibaca, membaca buku, menghafal ide pokok yang telah di baca, menulis ide pokok yang telah di baca untuk lebih mudah mengingatnya kemabali. Hal ini dapat dilihat dari jawaban responden dengan rata-rata (S+SR) sebesar 89,6%.
3. Cara belajar warga belajar paket C di PKBM Mitra Riau Jaya Cemerlang ditinjau dari cara mengulangi bahan pelajaran tergolong sangat baik. Artinya responden atau warga belajar cara belajarnya sangat baik dengan membuat ringkasan terhadap suatu materi yang telah di baca atau dipelajari, dan menghafal ide pokok yang telah dipelajari. Hal ini dapat dilihat dari jawaban responden dengan rata-rata (S+SR) sebesar 85,7%.

4. Cara belajar warga belajar paket C di PKBM Mitra Riau Jaya Cemerlang ditinjau dari cara berkonsentrasi tergolong sangat baik. Artinya responden atau warga belajar cara belajarnya sangat baik dengan punya motivasi yang tinggi, tempat belajar rapi dan indah, menjaga kesehatan. Hal ini dapat dilihat dari jawaban responden dengan rata-rata (S+SR) sebesar 91,4%.
5. Cara belajar warga belajar paket C di PKBM Mitra Riau Jaya Cemerlang ditinjau dari cara mengerjakan tugas tergolong sangat baik. Artinya responden atau warga belajar cara belajarnya sangat baik dengan mengerjakan pekerjaan rumah dengan baik, menjawab soal latihan buatan sendiri untuk melatih, mengerjakan soal dalam buku pegangan. Hal ini dapat dilihat dari jawaban responden dengan rata-rata (S+SR) sebesar 89,8%.
6. Dari kelima cara tersebut, ternyata cara belajar warga belajar paket C di PKBM Mitra Riau Jaya Cemerlang Pekanbaru yang menunjukkan rata-rata tertinggi terdapat pada cara belajar konsentrasi: (1) punya motivasi yang tinggi, (2) tempat belajar yang rapi dan bersih, (3) menjaga kesehatan.

### **Rekomendasi**

1. Cara belajar warga belajar paket C di PKBM Mitra Riau Jaya Cemerlang agar tetap dipertahankan dalam hal cara membuat jadwal dan pelaksanaannya agar tetap baik.
2. Cara belajar warga belajar paket C di PKBM Mitra Riau Jaya Cemerlang agar tetap dipertahankan dalam hal cara membaca dan membuat catatan agar tetap baik.
3. Cara belajar warga belajar paket C di PKBM Mitra Riau Jaya Cemerlang agar tetap dipertahankan dalam hal cara mengulangi bahan pelajaran agar tetap baik.
4. Cara belajar warga belajar paket C di PKBM Mitra Riau Jaya Cemerlang agar tetap dipertahankan dalam hal cara berkonsentrasi agar tetap baik.
5. Cara belajar warga belajar paket C di PKBM Mitra Riau Jaya Cemerlang agar tetap dipertahankan dalam hal cara mengerjakan tugas agar tetap baik.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ahmadi abu, Prastya Tri. 2005. *Strategi Belajar Mengajar Menganjar*. Pustaka Setia. Bandung
- Gie Liang The. 1985. *Cara belajar Yang Efesien*. Gadjah Mada University Pres. Yogyakarta
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. PT Asnadi Mahastya. Jakarta
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Administrasi*. Alfabeta. Bandung

